

BAB V

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Variabel latar belakang keluargatidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh.

Dapat dilihat pada nilai T hitung $(1,937) < T$ tabel $(1,98525)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang keluarga yang dimiliki oleh pemilik akan mempengaruhi kesuksesan usaha tersebut.

2. Variabel modal manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh.

Dapat dilihat dari nilai T hitung $(5,057) > T$ tabel $(1,98525)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal manusia yang dimiliki oleh pemilik mempengaruhi kesuksesan usaha tersebut.

3. Variabel karakteristik wanita berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh.

Dapat dilihat dari nilai T hitung $(3,320) > T$ tabel $(1,98525)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kuat tidaknya karakter yang dimiliki pemilik akan mempengaruhi kesuksesan usaha tersebut.

4. Variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh.

Dapat dilihat dari nilai T hitung $(2,007) > T$ tabel $(1,98525)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau tidaknya motivasi pemilik baik dari diri sendiri maupun dari keluarga akan mempengaruhi pemilik untuk mencapai kesuksesan usaha.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai *adjusted RSquare* adalah sebesar 0,533 angka ini menjelaskan bahwa sebesar 53,3 % kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh dapat dijelaskan oleh variabel latar belakang keluarga, modal manusia, karakteristik wanita, motivasi sedangkan sisanya sebesar 46,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka modal manusia karakteristik wanita dan motivasi harus ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kesuksesan usaha yang dijalankan, sementara itu faktor latar belakang keluarga tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi bagi masyarakat Kota Payakumbuh khususnya untuk para masyarakat wanita yang

menjalankan usaha industri pengolahan makanan untuk lebih memperhatikan aspek latar belakang keluarga, modal manusia, karakteristik wanita dan motivasi karena hal tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi kesuksesan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa modal manusia memiliki pengaruh paling besar terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh. Hal ini merupakan faktor utama yang dapat digunakan oleh pihak pemilik usaha pengolahan makanan untuk mengembangkan usahanya. Modal manusia memiliki pengaruh yang dominan, ini menjelaskan bahwa modal manusia penting ditingkatkan untuk dapat mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Namun pemilik belum optimal memperoleh pendidikan dan pelatihan kejuruan serta masih kurang dalam keterampilan teknis. Dari sebagian responden menjawab tidak setuju ketika di tanyakan pertanyaan ini, responden belum mendapatkan pelatihan mengenai bidang usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, pemilik harus mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diterapkan pemerintah guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis pemilik seperti cara pengolahan limbah yang baik, kemasan yang menarik, proses produksi yang efektif dan efisien dan lain-lain, sehingga pemilik dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan.

Sedangkan karakteristik wanita juga memiliki pengaruh terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh. Karakteristik yang dimiliki oleh pemilik berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Pemilik harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap diri, pantang menyerah,

optimis dan rasa percaya diri yang tinggi agar mampu mengelola usaha dengan baik sehingga usaha dapat berkembang dan mencapai kesuksesan. Bagi pengusaha wanita mereka harus memiliki tujuan yang jelas untuk mengarahkan kegiatan mereka supaya bisnis yang dijalankan berhasil.

Variabel motivasi juga berpengaruh terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh. karena pada dasarnya motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan individu maupun organisasi. Motivasi yang berasal dari diri responden sendiri maupun dari keluarga berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja usaha. Adanya motivasi yang diperoleh mampu membuat pemilik lebih giat dan semangat untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Motivasi yang dimiliki individu harus tetap di jaga, karena penurunan motivasi dapat menjadi salah satu faktor kegagalan berwirausaha.

Sedangkan variabel latar belakang keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh. Kewajiban wanita terhadap keluarga tidak akan mengganggu aktivitas responden untuk memulai dan mengembangkan usaha. Jika terjadi masalah dalam keluarga maka tidak akan mempengaruhi kinerja pemilik dalam menjalankan bisnis karena responden mampu mengendalikan atau memisahkan antara urusan keluarga dengan urusan bisnis sehingga tidak berpengaruh terhadap kelancaran usaha yang dijalankan. Serta dalam penelitian ini responden banyak yang menjawab tidak setuju ketika diberi mengenai apakah

sebelumnya keluarga sudah mempunyai usaha sejenis. Hal ini karena sebagian besar responden sukses menjalankan usahanya walaupun bukan berasal dari keluarga pengusaha. Jadi untuk menjadi wirausaha yang sukses itu tidak harus berasal dari keluarga pengusaha. Namun yang diperlukan hanya dukungan dan dorongan dari pihak keluarga.

c. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan wirausaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel latar belakang keluarga, modal manusia, karakteristik wanita dan motivasi. Dalam pengujian variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 53,3 % sedangkan sisanya 46,7 oleh variabel lain yang tidak dibahas pada model penelitian ini.

Penelitian ini hanya berfokus pada usaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh saja. Sehingga belum dapat menggambarkan kesuksesan usaha wanita seluruh bidang yang berada di Kota Payakumbuh.

Data jumlah usaha di kota Payakumbuh yang bersumber dari dinas koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Payakumbuh merupakan data hasil sensus ekonomi pada tahun 2015. Sementara itu data terbaru sesuai hasil sensus ekonomi tahun 2016 belum diterbitkan.

d. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel latar belakang keluarga, modal manusia, karakteristik wanita, dan motivasi terhadap kesuksesan wirausaha wanita pada industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi kesuksesan usaha, seperti ketahanan, strategi bisnis, teknik produksi dan operasi, faktor keuangan, faktor organisasi, faktor administrasi, faktor peraturan pemerintah dan lain sebagainya.

Penelitian ini hanya mengukur sebatas kesuksesan usaha saja, diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan model penelitian.

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data jumlah usaha di kota Payakumbuh terbaru sebagai referensi sesuai dengan hasil sensus ekonomi yang terbaru.

2. Bagi Pihak Terkait

Kepada pihak-pihak terkait seperti pemerintah, pendidik, dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dan mengembang program yang dapat meningkatkan kinerja usaha industri pengolahan makanan di Kota Payakumbuh. Salah satu hal yang dibutuhkan yaitu pelatihan modal manusia. Melihat potensi dari masyarakat Kota Payakumbuh diharapkan pemerintah kota ataupun pihak

terkait memberikan dukungan yang tidak berupa saran saja kerana tidak begitu berpengaruh. Diharapkan kedepannya program pemerintah adalah memberikan pengarah dan pelatihan teknis yang lebih terstruktur lagi. Dan kepada masyarakat di Kota Payakumbuh khususnya yang memiliki usaha, diharapkan untuk mengikuti segala program yang terapkan pemerintah tersebut guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha.

